

ABSTRAK

KONTRIBUSI KARET (*Hevea brasiliensis* Muell.Arg) YANG DITANAM DENGAN POLA AGROFORESTRI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KELURAHAN SUMBER AGUNG KOTA MADYA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Yuliadi

Kelurahan Sumber Agung salah satu kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya menanam karet dengan pola agroforestri. Hingga kini, sumber pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Sumber Agung tergantung dari hasil agroforestri mereka. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui produksi hasil tanaman di lahan agroforestri dan mengetahui besarnya kontribusi hasil tanaman karet sebagai salah satu pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Sumber Agung. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sumber Agung, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung, selama satu bulan yakni pada bulan Maret 2012. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* dengan jumlah responden sebanyak 35 responden.

Pengelolaan agroforestri karet di Kelurahan Sumber Agung masih dilakukan secara konvensional baik alat maupun teknik yang digunakan. Rata-rata produksi getah karet pada kebun agroforestri karet tradisional responden adalah sebesar 350 Kg/Ha/tahun. Banyak sedikitnya getah yang dihasilkan dapat dipengaruhi oleh luas kebun dan jumlah pohon karet yang disadap, frekuensi penyadapan dan umur karet. Kontribusi rata-rata pendapatan dari agroforestri karet adalah sebesar Rp 14.882.114 per tahun (54%), dan pendapatan dari non agroforestri karet sebesar Rp 12.746.154 per tahun (46%) dari rata-rata total pendapatan rumah tangga petani sebesar Rp 27.628.268 per tahun. Pendapatan dari agroforestri karet merupakan kontribusi yang paling besar terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Sumber Agung.

Kata kunci : agroforestri, karet, kontribusi, pendapatan